



Optimalisasi Pelayanan Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan di RSUD Ciamis

Tita Rohita¹, Dedeng Nurkholik Sidik Permana²

^{1,2} Universitas Galuh, Indonesia

Email Koresponden: rohitatita@gmail.com¹

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-12-15

Diterima: 2024-01-06

Diterbitkan: 2024-04-19

Kata Kunci:

Ronde Keperawatan; Asuhan keperawatan

Keywords:

Nursing Round; Nursing care



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Tita Rohita,
Dedeng Nurkholik Sidik
Permana

ABSTRAK

Rumah Sakit mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh dan selalu berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kepuasan pasien. Dalam situasi seperti ini, patient centered care merupakan salah satu proses keperawatan yang merupakan suatu strategi keperawatan yang sangat efektif khususnya dalam meningkatkan komunikasi antar staf keperawatan mengenai interaksi antar perawat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan pelayanan perawatan terhadap pasien. Layanan tersebut akan diberikan kepada perawat di bangsal Hassan Sobari di RSUD Siamis. Metode pelayanan dilakukan dalam tiga tahap. Diskusi kelompok terfokus dengan perawat untuk mengidentifikasi permasalahan, hasil FGD menunjukkan bahwa ronde keperawatan belum dilakukan secara maksimal, melakukan pre dan post test, serta memberikan dokumentasi. Pada fase Nursing Round ke 3 terkait implementasi, kami akan melakukan role play untuk melaksanakan Nursing Round di dalam ruangan. Materi yang akan dikirimkan antara lain brosur dan informasi. Hasil setelah menyelesaikan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dalam menyelesaikan putaran meningkat, mayoritas menyatakan "kurang baik" dan mayoritas menyatakan "baik". Setelah melaksanakan ronde keperawatan, kepuasan pasien meningkat hingga 90%. Putaran keperawatan harus dilakukan secara teratur untuk menyelesaikan masalah perawatan pasien. Hal ini memerlukan keterlibatan pasien, diskusi, dan implementasi perawatan.

ABSTRACT

Hospitals must provide comprehensive services and always make every effort to improve patient satisfaction. In this situation, patient-centered care is one of the nursing processes which is a very effective nursing strategy, especially in improving communication between nursing staff regarding interactions between nurses. The purpose of this community service is to optimize care services to patients. The service will be provided to nurses in the Hassan Sobari ward at Siamis Hospital. The service method is conducted in three stages. Focus group discussions with nurses to identify problems, the results of FGDs show that nursing rounds have not been carried out optimally, conduct pre and post-tests, and provide documentation. In the 3rd Nursing Round phase related to implementation, we will conduct a role-play to carry out the Nursing Round in the room. Materials that will be sent include brochures and information. The results after completing the community service showed that nurses' knowledge in completing rounds increased, the majority stated "not good" and the majority stated "good". After carrying out nursing rounds, patient satisfaction increased to 90%. Nursing rounds should be conducted regularly to resolve patient care issues. This requires patient involvement, discussion, and implementation of care.

Cara mensitasi artikel:

Rohita, T., Permana, D.N.S. (2024). Optimalisasi Pelayanan Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan di RSUD Ciamis. *JPKMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan Unigal*, 1(1), 63–70.

<https://jurnal.unigal.ac.id/jpkmu>



PENDAHULUAN

Manajemen pelayanan di rumah sakit terdiri dari manajemen pelayanan keperawatan dan manajemen bidang medis (Huber, 2017). Manajemen keperawatan berupa asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien yang ada di rumah sakit, dimana ketika pelaksanaannya mengaplikasikan dari fungsi manajerial (Masters, 2020). Salah satu kegiatan keperawatan yang merupakan bagian dari fungsi manajemen keperawatan adalah pengarahan berupa pelaksanaan ronde. Ronde keperawatan adalah aktifitas manajerial dilakukan berhubungan dengan fungsi pengarahan dan evaluasi (Weiss, 2019).

Oleh karena itu, rumah sakit memiliki tanggungjawab untuk selalu berupaya secara maksimal dalam memberikan pelayanan keperawatan yang professional sehingga mampu meningkatkan kepuasan pasien. Faktor faktor keperawatan mempengaruhi kepuasan pasien akan mencakup hubungan mereka dengan perawat, kesesuaian keperawatan, kepercayaan pada perawat, keperawatan berkelanjutan, respon perawat terhadap kebutuhan pasien, dan waktu perawat menangani pasien (Yang SH, 2015). Seperti yang diharapkan, ketika pelayanan keperawatan dapat memenuhi kebutuhan keperawatan, pasien memiliki kepercayaan terhadap perawat. (R. H. Simamora et al., n.d.).

Perawat merupakan tenaga Kesehatan dengan jumlah yang dominan (55-65%) sehingga menjadi bagian terpenting yang berada di rumah sakit selain itu perawat terus menerus memberikan pelayanan selama 24 jam kepada pasien. Maka karena itu pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan harus mempunyai kontribusi tinggi menentukan kualitas pelayanan, setiap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit tentu disertai upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan (Nursalam, 2015). Dengan demikian, perawat harus mengidentifikasi kebutuhan pasien dan memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan. Dalam konteks seperti itu, perawatan yang berorientasi pada pasien adalah ronde keperawatan berupa strategi yang sangat efektif dalam perawatan terutama dapat meningkatkan komunikasi di antara perawat tim terkait interaksi perawat (Aitken, 2011).

Pelaksanaan Ronde Keperawatan melibatkan beragam peserta, paling sering adalah perawat. Materi yang paling sering dibahas termasuk masalah klinis empiris di mana perawat memutuskan tindakan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah pasien. Hasil yang paling sering diamati dari ronde keperawatan adalah pengetahuan, afektif, psikomotor. Ronde Keperawatan dianggap secara positif mempengaruhi penerapan bukti dalam praktik,

identifikasi area untuk peningkatan praktik, dan kemampuan untuk mengomunikasikan informasi klinis kepada pasien. Ronde Keperawatan memungkinkan pembelajaran berbasis bukti yang meningkatkan kolaborasi antar-disiplin (Rohita, 2017).

Melalui Ronde keperawatan pasien akan mendapatkan informasi yang lengkap terutama mengenai penyakit, proses keperawatan, kelanjutan pemeriksaan, prognosis dan rehabilitasi dan lain-lain. Ronde keperawatan penting dilaksanakan karena memberikan manfaat bagi pasien dan perawat dimana kegiatannya saat pelaksanaan terdapat kontak langsung yang terus menerus diantara perawat dengan pasiennya (R. H. , B. E. , P. J. M. , & S. J. Simamora, 2020).

Hasil studi pendahuluan di dapatkan Rata rata Jumlah pasien per bulan yang ada diruang Hasan Sobari adalah 147 orang sedangkan jumlah perawat nya berjumlah 15 orang. Adapun Indikator mutu yang di peroleh pada tahun 2021 yaitu: (BOR) 67%, (ALOS) 5 hari, (TOI) 2 hari, (BTO) 4 kali/tahun., kepuasan pasien 79,6% hal ini menunjukkan bahwa indikator mutu di RSUD Kab Ciamis masih di bawah standar nasional.

Berdasarkan data dari laporan praktek mahasiswa program profesi ners di RSUD Kab Ciamis Pada Tahun 2021 di peroleh data bahwa pelaksanaan ronde keperawatan di ruang Hasan Sobari belum optimal dilaksanakan. Menurut penuturan kepala ruangan mengatakan bahwa pelaksanaan ronde dilakukan situasional Ketika ada mahasiswa yang melakukan praktek, terkait SOP pelaksanaan ronde juga belum tersedia di ruangan. Hasil wawancara hanya Sebagian perawat yang sudah pernah melakukan ronde dan belum optimal.

Tujuan dari pengabdian ini adalah Pelatihan ronde keperawatan kepada seluruh perawat di ruang Hasan Sobari RSUD Kab Ciamis yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kompetensi perawat sehingga pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien bisa optimal dan meningkatkan kepuasan pasien.

METODE

Metode dalam melaksanakan kegiatan ini merupakan tahapan yang sudah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat sebagai bentuk solusi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sebagaimana dari hasil kesepakatan dengan mitra, bahwa solusi yang diterapkan berupa Peningkatan kinerja perawat dan kepuasan pasien. Metode yang akan dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Focus Group Discussion; dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran tentang

pelaksanaan Ronde Keperawatan baik hambatan maupun Permasalahan yang dihadapi. Pelaksanaan FGD telah dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2022,



2. Menentukan permasalahan yang timbul, kemudian mencari pemecahan masalah, salah satunya dengan Kegiatan Pelatihan sebagai design upaya pemecahan masalah,
3. Menyusun kuesioner Pre dan Post dan penyusunan tentang materi pelatihan dan Pelatihan Ronde, diawali dengan melakukan Pretest, kemudian Pemberian Materi
4. Simulasi Pelaksanaan Ronde Keperawatan, berupa Role Play di ruangan tempat Pelatihan



5. Pelaksanaan hasil Pelatihan di ruangan masing masing.
6. Pelaksanaan Post Test dan Survey kepuasan pasien

Bahan yang digunakan untuk penyampaian materi adalah leaflet dan infokus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan ronde keperawatan di mulai tanggal 29 Januari 2022 di awali dengan melakukan FGD dengan perawat di ruangan, selanjutnya melakukan edukasi penyampaian materi tentang pelaksanaan ronde keperawatan kemudian simulasi pelaksanaan ronde dan tahap selanjutnya melakukan ronde keperawatan di ruangan. Adapun manfaat yang di peroleh dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah

1. Peningkatan Pengetahuan Perawat tentang Pelaksanaan Ronde Keperawatan
Pengetahuan Perawat Sebelum diberikan materi tentang Ronde

Pengetahuan	f	(%)
Baik	3	12,5
Cukup	5	37,5
Kurang	8	50
Total	16	100

2. Pengetahuan Perawat setelah diberikan materi tentang Ronde

Pengetahuan	f	(%)
Baik	9	56
Cukup	6	38
Kurang	1	6
Total	16	100

Manfaat yang diperoleh perawat setelah dilakukan pelatihan ronde keperawatan adalah terjadi peningkatan pengetahuan perawat tentang pelaksanaan ronde keperawatan, dimana sebelum diberikan materi tentang ronde keperawatan pengetahuan perawat mayoritas kurang (50%) dan setelah diberikan materi menjadi mayoritas baik (56%)

3. Dampak secara sosial setelah dilakukan pengabdian pelatihan ronde keperawatan kepada perawat, adalah :

- a. Pasien puas dengan hasil kegiatan
- b. Masalah pasien dapat teratasi
- c. Perawat dapat :
 - 1) Mampu berfikir yang kritis dan sistematis
 - 2) Mampu Meningkatkan kemampuan perawat dalam validitas data pasien
 - 3) Mampu Meningkatkan kemampuan perawat dalam menentukan diagnosis keperawatan.
 - 4) Mampu melakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pasien
 - 5) Mampu melakukan rencana asuhan keperawatan dengan modifikasi tindakan
 - 6) Mampu Meningkatkan justifikasi
 - 7) Mampu Meningkatkan kemampuan menilai hasil kerja

4. Peningkatan kepuasan pasien dapat di lihat dari survey yang sudah dilakukan, pada bulan januari 2021 diidentifikasi hasil survey kepuasan di RSUD kabupaten Ciamis adalah 79,6% (PPN Fikes 2021) , setelah dilakukan ronde kepuasan pasien terjadi peningkatan menjadi 90 %

Pengabdian ini memberikan gambaran secara umum bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang ronde dan ketrampilan lebih baik setelah dilaksanakan pelatihan melalui

role play. Saat pelatihan dan simulasi melalui role play diajarkan tentang hubungan profesional terjalin diantara ketua tim dan perawat dapat meningkatkan kinerja. Ronde keperawatan terbukti dapat meningkatkan kinerja perawat, peningkatan kepuasan pasien dikarenakan ronde keperawatan dirancang dengan otonomi perawat, peningkatan hubungan profesional antar individu , kemandirian pengambilan keputusan, dan tim kesehatan lain pada lingkungan praktik pelayanan keperawatan professional (Moi, 2019).

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah di laksanakan berupa pelatihan ronde keperawatan kepada perawat, hasil dari pengabdian didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan perawat tentang pelaksanaan ronde menjadi mayoritas kategori baik, dan setelah di lakukan role play ronde keperawatan kepada pasien terjadi peningkatan kepuasan pasien menjadi 90%.

Saran

1. Diharapkan dapat memberikan masukan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien melalui ronde keperawatan dan pengelolaan manajemen keperawatan khususnya di ruang rawat inap Hasan Sobari RSUD Ciamis.
2. Diharapkan perawat pelaksana dapat menjalankan profesionalisme di lahan praktik dengan berkomitmen melakukan ronde keperawatan secara rutin guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Daniel AW, S.Kep.,Ners.,M.M.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, , Pihak RSUD yang telah memberikan kesempatan kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitken, L. M. , B. E. , C. S. , D. C. , & G. G. (2011). *The impact of nursing rounds on the practice environment and nurse satisfaction in intensive care : pre-test post-test comparative study. International Journal of Nursing Studies , 48 918-925.*
- Huber, D. L. (2017). *Leadership and nursing care management-e-book (Sixth).* [https://doi.org/Elsevier Health Sciences.](https://doi.org/Elsevier Health Sciences)



- Masters, K. (2020). *Role development in Professional Nursing Practice (5th ed.)*. Jones & Bartlett Learning.
- Moi, M. F. , N. N. , & A. C. P. (2019). *Factors Affecting the Implementation of Nursing Round*. *Fundamental and Management Nursing Journal*, 2(1), 35–44. Retrieved from <https://e-journal.unair.ac.id/FMNJ%0AOriginal>.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan Aplikasi: Praktik Keperawatan Propesional*. . Salemba Medika.
- Rohita. (2017). ronde. *Dunia Keperawatan*, Volume 5(Nomor 1).
- Simamora, R. H. , B. E. , P. J. M. , & S. J. (2020). *Penguatan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan ronde keperawatan di rumah sakit royal prima medan*. 23(2).
- Simamora, R. H., Bukit, E., Purba, J. M., & Siahaan, J. (n.d.). *PENGUATAN KINERJA PERAWAT DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI PELATIHAN RONDE KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA MEDAN*. 23(2).
- Weiss, S. A. , T. R. M. , & G. K. A. (2019). *Essentials of nursing leadership & management (7th ed.)*. .
- Yang SH, J. K. P. H. (2015). *Effect of clinical nurse’s intentional nursing rounds on patient needs and satisfaction*. *J Health Inf Stat*. ;40(1):87e101. Korea .

